BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu penelitian untuk mencapai tujuan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti menggunakan metode penelitian ilmiah yang akan dijelaskan dibawah ini.

3.1 Penetuan Metode Penelitian dan Jenis Penelitian.

3.1.1 Penentuan Metode Penelitian

Sugiyono (2012 ; 3) menyatakan metode penelitian secara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data data dengan tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk menjelaskan dan memahami objek yang di teliti.dalam penelitian ini peneliti mencari tahu mengenai bagaimana proses adaptasi pasangan yang menikah beda budaya di Desa Inbate Kabupaten Timor Tengah Utara.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menjelaskan adaptasi komunikasi antar budaya antara budaya Dawan danbudaya Jawa pada pasangan menikah beda budaya di Desa Inbat,Kabupaten Timor Tengah Utara.

3.2 Lokasi Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pasangan menikah beda budaya di Desa Inbate Kabupaten Timor Tengah Utara. Penelitian ini difokuskan pada 2 pasangan menikah beda budaya. Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena penulis melihat sejauh ini banyak pasang menikah yang pisah ranjang atau cerai tapi keempat pasangan ini masih bertahan dalam keharmonisan keluarga meski mendapat banyak hambatan.

3.3 Satuan Kajian dan Informan

3.3.1 satuan Kajian

Satuan kajian yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah dua pasangan menikah beda budaya di Desa Inbate kabupaten Timor Tengah Utara.

3.3.2 Informan

Untuk menyelesaikan proses penelitian ini harus menentukan beberapa orang atau biasa disebut informan untuk pengambilan data. Para informan disebut juga adalah orang orang yang menikah beda budaya. Untuk pengambilan data dalam penelitian ini maka yang akan menjadi informan kunci adalah 2 orang pasangan yang menikah beda budaya dan 1 orang bapak saksi, 1 orang mama saksi. Adapun alasan pemilihan Informan:

1. Pasangan yang Menikah Beda Budaya

   Alasan pemilihan informan 2 orang pasangan yang menikah karena mereka yang paling tahu proses adaptasi budaya yang mereka jalani sehingga bisa berjalan harmonis.

2. Bapak dan Mama Saksi

   Alasan pemilihan informan bapak dan mama saksi karena bapak dan mama saksi merupakan orang yang paling dekat dengan kedua pasangan yang menikah beda budaya. Serta mereka yang menampung segala masalah serta menjadi orang tua terdekat untuk mencari solusi dari masalah kedua pasangan tersebut.

3.4 Defenisi Konstruk dan Indikator

3.4.1 Konstruk

Menurut (Kryantono 2006:19) Konstruk dalam penelitian ini adalah konsep yang dapat diamati dan diukur atau memberikan batasan pada konsep. Konstruk dalam penelitian adalah adaptasi komunikasi antar budaya terhadap budaya Dawan dan budaya Jawa pada pasangan yang menikah beda budaya di Desa Inbate Kabupaten Timor Tengah Utara.

3.4.2 Indikator

Indikator yang ditetapkan penulis pada penelitian ini adalah:

1. aspek Kognitif
2. aspek Afektif
3. aspek Personalitas

3.5 Jenis Sumber Data

1. Data Primer

   Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian melalui wawancara kepada informan dilakukan dengan informan dilapangan berkaitan dengan data primer, peneliti akan bertanya langsung kepada subjek penelitian mengenai komunikasi personal, komunikasi interpersonal, komunikasi sosial etnis atau kebiasaan kedua budaya.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diterima oleh peneliti secara tidak langsung seperti melalui dokumen, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Berkaitan dengan data sekunder ini akan dijaring melalui studi dokumentasi dan diperoleh dari referensi-referensi yang diperoleh berupa studi dokumen, buku, jurnal, internet (Darus, 2017: 109)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pemgumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara (interview) adalah proses tanya jawab antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi atau data yang akurat.

b. Observasi

Melalui observasi peneliti akan mengamati objek atau subjek penelitian secara cermat dan mendalam. Peneliti akan turun langsung ke lokasi untuk mengamati adaptasi komunikasi antar budaya pada pasangan yang menikah beda budaya.

c. Studi Dokumen

Peneliti juga akan melakukan studi dokumen untukk melengkapi data sekunder. Peneliti akan mencari data di buku, artikel, majalah, jurnal dan skripsi yang membahas tentang adaptasi komunikasi antar budaya pada pasangan menikah beda budaya.

3.7 Teknik Analisi dan Interpretasi Data

3.7.1 Analis Data

Kegiatan analisis data yang dilalukan oleh peneliti terdiri dari tahap. (sugiyono, 2013 : 337) yaitu reduksi data, pengkaajian data, dan penarik kesimpulan. Tiga tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Reduksi data

   Pengumpulan data penelitian ini dilakukan secara objektif sesuai dengan hasil wawancara. Mereduksi data berarti kegiatan yang mengacu pada proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting dan membuah yang tidak perlu terhadap data yang diperoleh.

b. Penyajian data

   Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah pengkajian data. Pengkajiann data dilakukan dengan tujuan memahami informasi yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian kualitatif pengkajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dll. Melalui pengkajian data, data yang terorganisir tersusun dalam polah hubungan sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Pengkajian data dilakukan dengan memunculkan kumpulan data yang sudah terorganisir dan terkategori yang memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

   Setelah data dikaji, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belom pernah ada. Temuan ini berupa suatu deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih

samar, kemudian diteliti agar lebih jelas. Kesimpulan tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dari hasil analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data yang ditentukan dalam proses penelitian.

3.7.2 Interpretasi Data

Setalah data selesai dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interetasi data (Molelong 2002:13). Setelah memperoleh hasil penelitian peneliti menjelaskan informasi mengenai Keharmonisan Keluarga. Selanjutnya penulis akan mengkaji dan akan melakukan penafsiran data dari lapangan dengan menggunakan teori adaptasi komunikasi antar budaya.